

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli layaknya pasar tradisional. Namun bedanya adalah hanya terdapat pada instrumen yang diperjualbelikan. Dimana pada pasar modal instrumen yang diperjual belikan adalah efek atau yang biasa disebut dengan saham. Saham berbentuk selembar kertas yang menyatakan hak atas kepemilikan. Kepemiliakn yang dimaksud adalah kepemilikan atas perusahaan baik dari segi aset maupun laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

Dalam berinvestasi di pasar modal atau berinvestasi saham sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Dalam artian bahwa investasi dalam bentuk saham pada satu sisi menjanjikan keuntungan yang besar namun pada sisi lain juga beresiko. Namun pada dasarnya setiap investor yang berinvestasi saham, tentunya memiliki tujuan yakni ingin mendapatkan keuntungan dengan resiko yang kecil. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi perusahaan dalam menjaga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya. Karena hal tersebut merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, dimana dari laba perusahaan akan dapat

diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang. Adapun rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini salah satu rasio profitabilitas yang digunakan peneliti dalam mempengaruhi fluktuasi harga saham yakni rasio *return on assets* dan *return on equity*.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) dalam Rinati (2008) *return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga *return on asset* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Rinati, 2008).

Selain *return on asset* faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *return on equity*. Menurut Harahap (2007: 156) dalam Rinati (2008) *return on equity* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para

pemegang saham. *Return on equity* diukur dalam satuan persen. Tingkat *return on equity* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *return on equity* semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *return on equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Rinati, 2008). Selain itu, Menurut Tambunan (2007: 179) *return on equity* digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi *return on equity* yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya.

Untuk melihat adanya hubungan antara *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham, berikut ditampilkan data *return on asset*, *return on equity* dan harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2017.

Tabel 1: Data *Return On Asset* dan *Return On Equity* serta Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Tahun 2012-2017

Tahun	ROA	ROE	Harga Saham
2012	12.65	26.88	74,507
2013	13.76	25.09	116,835
2014	9.82	23.34	32,663
2015	9.11	18.14	5,380
2016	11.72	22.88	3,559
2017	7.76	14.71	3,471

Sumber: Laporan Keuangan *Food and Beverages* yang diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on asset* perusahaan *food and beverages* di BEI mengalami peningkatan tahun 2013, kemudian meurun pada tahun 2014 hingga tahun 2015, lalu kemudian meingkat pada tahun 2016, dan mengalami penurunan pada tahun 2017. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan atas aset yang dimilikinya juga mengalami penurunan. Sementara peningkatan rasio menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan pun lebih besar. peningkatan dan penurunan *return on asset* ini tentunya akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Jika melihat perkembangan ROA dan harga saham pada tahun 2016 tentunya menunjukkan adanya indikasi yang tidak sejalan. Dimana rasio ROA meningkat pada tahun tersebut, sementara harga saham justru menurun.

Hal yang sama pula terjadi pada rasio *return on equity*, dimana dari tahun 2012 hingga tahun 2015 mengalami penurunan, meningkat pada tahun 2016, dan menurun lagi pada tahun 2017. Penurunan ini mengartikan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan *food and beverages* atas modal yang dimiliki juga semakin menurun. Dimana penurunan tersebut juga akan mempengaruhi penurunan harga saham. Namun dalam hal ini harga saham pada tahun 2013 justru mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan terdapat adanya kesenjangan antara teori yang dikemukakan dengan data yang ditemukan.

Beberapa penelitian yang sudah melakukan penelitian ini sebelumnya yakni seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Rinati

(2008) yang menunjukkan bahwa secara serempak variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Itabillah (2012) yang membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada tahun penelitiannya serta objek yang diteliti. Tahun penelitian dimulai dari tahun 2012 hingga tahun 2017, sementara Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* dengan alasan bahwa perusahaan *food and beverages* adalah perusahaan yang cukup menarik investor dalam berinvestasi. Menurut asumsi peneliti *food and beverages* adalah kebutuhan manusia, sehingga prospek dari perusahaan *food and beverages* juga cukup menjanjikan. Hal inilah yang akan menarik para investor dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat adanya perbedaan antara teori yang menyatakan bahwa peningkatan maupun penurunan rasio *return on asset* mempengaruhi peningkatan dan penurunan harga saham dengan data yang ditemukan, dimana peningkatan rasio *return on asset* pada tahun 2016 tidak diikuti dengan peningkatan harga saham pada tahun tersebut.
2. Adanya kesenjangan yang terjadi antara teori yang menyebutkan bahwa peningkatan maupun penurunan dapat meningkatkan dan menurunkan harga saham, dengan data yang terjadi dimana memperlihatkan bahwa rasio *return on equity* pada tahun 2013 tidak diikuti oleh penurunan harga saham pada tahun 2013.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *return on asset* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *return on asset* terhadap harga saham.
2. Untuk menguji pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.

3. Untuk menguji pengaruh bersama-sama *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *food and beverages* di BEI.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio-rasio kinerja keuangan.